

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebelum diberikan intervensi aromaterapi rosemary nilai rata-rata skor memori jangka pendek anak adalah sebesar 15,19.
- 2) Setelah diberikan intervensi aromaterapi rosemary nilai rata-rata skor memori jangka pendek anak adalah sebesar 18,24.
- 3) Hasil analisis menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari α (0,05), maka hipotesis diterima sehingga artinya aromaterapi rosemary dapat meningkatkan kemampuan memori jangka pendek siswa kelas V (usia 10-11 tahun) di SDN Growok I.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Institusi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi institusi bahwasanya aromaterapi rosemary memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan kemampuan memori jangka pendek / daya ingat anak yang mana aromaterapi yang selama ini di kenal tidak hanya bermanfaat untuk mengurangi stres akibat kondisi fisik (nyeri, pusing) maupun psikologis (stres, depresi) saja, melainkan dapat juga digunakan untuk mengatasi perkembangan kognitif anak yang kurang baik dalam masa perkembangannya. Selain itu, perlu pelatihan

untuk prosedur pemberian aromaterapi dan pentingnya dosis yang tepat untuk anak untuk institusi dan guru.

7.2.2 Bagi Siswa

Selain meningkatkan kemampuan memori / daya ingatnya dengan cara pengulangan informasi yang selama ini mereka lakukan, siswa perlu meningkatkan kemampuan memorinya melalui stimulus indra penciuman yaitu dengan menghirup aromaterapi rosemary 1 hari sekali selama 15 menit. Sehingga dengan meningkatnya kemampuan memorinya, kehidupan akademik dan sosialnya menjadi lebih baik.

7.2.3 Bagi Pengembangan Ilmu dan Praktik Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan anak yang mana aromaterapi rosemary dapat dimasukkan sebagai terapi komplementer yaitu sebagai salah satu alternatif intervensi untuk meningkatkan kemampuan perkembangan memori anak. Bagi perawat komunitas diharapkan tidak hanya memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang sakit fisik saja, tetapi juga menyoroti / mengatasi masalah perkembangan kognitif anak yang kurang baik dalam masa perkembangannya di sekolah dalam hal ini adalah perkembangan memori / daya ingat anak, supaya tidak berdampak buruk pada perkembangan anak selanjutnya di kehidupan akademik maupun sosialnya yang mana dampak itu kemungkinan akan lebih buruk dari penyakit fisik yang pernah dialami anak.

7.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti diharapkan terlebih dahulu mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penurunan kemampuan memori jangka pendek responden, seperti: konsentrasi, kondisi fisik dan psikologis anak, stimulasi kemampuan memori yang biasa digunakan, nutrisi, dan kondisi lingkungan.
- 2) Selama penelitian, peneliti diharapkan bisa memberikan kontrol yang ketat dan mengamati faktor-faktor yang kemungkinan bisa mempengaruhi kemampuan memori jangka pendek responden di sekolah maupun di rumah, sehingga bisa diketahui seberapa besar efektifitas pengaruh aromaterapi rosemary dalam meningkatkan memori jangka pendek anak.

